



Pengaruh Strategi Pengembangan Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa di SMP Darul Muta'allimin Sidoarjo

Masning Khumairo

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto

e-mail: masningkhumairo@gmail.com

Jaya Roza Azzukhrufi*

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto

e-mail: rozarufi123@gmail.com

Kata Kunci:

*Strategi;
Pengembangan Sekolah;
Kepuasan Orang Tua.*

Abstrak:

Lembaga Pendidikan harus terus beradaptasi dengan memperbaharui strategi untuk mewujudkan pengembangan sekolah yang berbasis pada kebutuhan siswa dan orang tua siswa. Strategi pengembangan sekolah baik *full day school* maupun sekolah *reguler* berkaitan dengan kepuasan orang tua siswa dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya kepuasan orang tua siswa diperoleh dari analisis lingkungan yang mengidentifikasi lingkungan eksternal yaitu sosial masyarakat, program-program unggulan berdasarkan peluang dan tantangan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dua program sekolah yaitu *Full Day School* dan Sekolah Reguler terhadap kepuasan orang tua siswa di SMP Darul Muta'allimin Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh orang tua siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-T dan uji-F untuk menguji pengaruh parsial dan simultan dari kedua program sekolah. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara program *Full Day School* dan Sekolah Reguler terhadap kepuasan orang tua murid, dengan kontribusi sebesar 54% untuk *Full Day School* dan 42% untuk Sekolah Reguler. Kedua program sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan orang tua siswa, dengan kontribusi sebesar 69,7%. Pengembangan *Full Day School* memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan siswa di SMP Darul Muta'allimin Sidoarjo dibandingkan dengan program sekolah *reguler*. Full day school menjadi pilihan utama bagi siswa, menerapkan moral dan etika.

Received: 2024-12-15

Revised: 2024-12-18

Accepted: 2025-01-12

Published: 2025-01-15

How to cite:

Khumairo, M., & Azzukhrufi, J. R. (2024). Pengaruh Strategi Pengembangan Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa di SMP Darul Muta'allimin Sidoarjo . *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 24–41. <https://doi.org/10.18592/moe.v11i1.14997>

This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Pendahuluan

Lembaga pendidikan merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang selalu dituntut untuk berinovasi dan bertransformasi. Lembaga pendidikan berperan penting dalam proses pembentukan karakter dan kepribadian siswa (Mansur & Sholeh, 2024). Melalui lembaga pendidikan, para orang tua atau masyarakat berharap agar anak-anaknya

mempunyai kedewasaan atas dirinya, mempunyai kepribadian yang arif dan mempunyai kecerdasan. Oleh sebab itu, menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh setiap lembaga untuk beradaptasi melakukan strategi-strategi terkait merealisasikan pengembangan sekolah yang berdasar pada kebutuhan siswa dan orang tua siswa (Kholis et al., 2024).

Strategi dalam penelitian ini diarahkan menjadi sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala *Resource* dan *Capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi (Sagala, 2016). Strategi pengembangan sekolah digunakan untuk lebih mengefektifkan pengalokasian sumber daya yang ada dalam pencapaian tujuan Pendidikan (Sari et al., 2024; Sholeh, 2021). Atas dasar pernyataan ini, lembaga pendidikan harus merumuskan strategi secara spesifik ke dalam program sekolah yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari sekolah. Dalam merumuskan strategi, sekolah harus berusaha untuk mengoptimalkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah disusun ke dalam perencanaan untuk merealisasikan hal-hal tersebut. Proses pencapaian visi sekolah akan berjalan dengan baik jika sekolah memiliki strategi utama dalam proses pengembangannya. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah juga harus mengembangkan strategi utamanya yang berkaitan dengan akademik sebagai bagian dari upaya sekolah untuk menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan (Vitalis Tarsan, 2018). Pengembangan sekolah yang terformulasi menjadi program sekolah dapat menjadi penentu dari banyaknya siswa yang minat untuk menjadi bagian dari sekolah tersebut. Adapun substansi pengembangan sebuah sekolah mencakup lima aspek yaitu: aspek pengajaran, tata kelola lembaga, SDM, teknologi/fasilitas, dan pengaturan lingkungan fisik sekolah.

Strategi pengembangan sekolah mempunyai tiga permasalahan yang sangat penting untuk ketercapaian sebuah tujuan dari sekolah, yaitu sensitivitas terhadap kebutuhan orang tua siswa, berfokus pada kualitas, dan kesesuaian visi dan misi dari sekolah. Kebutuhan orang tua siswa dalam memilihkan sekolah untuk anaknya sudah barang tentu orientasinya untuk kebaikan dan kecakapan anak dalam menjalankan kehidupan. Oleh karena itu, pihak sekolah harus melibatkan orang tua siswa dan masyarakat untuk andil dalam penentuan program-program sekolah agar kepuasan orang tua siswa terpenuhi dan mereka merasa diprioritaskan. Partisipasi yang dikeluarkan orang tua siswa dengan perolehannya harus sepadan dalam hal nilai, kualitas dan kepuasan program-program yang ditawarkan oleh sekolah. Bukan hanya itu sekolah juga harus menampung keluhan, saran ataupun kritikan atas program-program pengembangan sekolah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan hal ini orangtua dapat memberikan keluhan-keluhannya dan bisa percaya atas Pendidikan di Indonesia menjadi lebih penting, bukan hanya Lembaga formalitas saja.

Berkaca dari beberapa isu Pendidikan era modern ini, bukan hanya dengan fasilitas dan iklim sekolah yang bagus saja tetapi ada poin penting yang menjadi titik berat berkembangnya Pendidikan adalah peran seorang guru dari sekian banyak komponen sumber daya manusia Pendidikan. Guru yang memegang penuh atas kendali pengembangan sekolah saat ini, apalagi sekarang era globalisasi yang mana guru harus lebih kompleks, dinamis, dan juga menjadi *problem solver* agar berbagai tantangan tersebut diubah menjadi peluang untuk kemajuan program sekolah bukan hanya itu guru juga menjadi poros utama dalam aspek pengajaran yang mana dalam prosesnya adalah transfer pengetahuan. Dengan memperhatikan berbagai strategi yang melibatkan peran orangtua maka strategi pengembangan sekolah wajib hukumnya melihat permasalahan yang berbasis pada kebutuhan orangtua siswa atau Masyarakat sekitar. Selain program bisa terealisasi yang menyatu dengan Masyarakat poin ini lah bisa menjadikan strategi pengembangan sekolah menjadi sebuah kepuasan terhadap orangtua.

Sumarwan menjelaskan bahwa proses pembentukan kepuasan orang tua siswa itu melalui *the expectancy disconfirmation model*, yaitu kepuasan yang terbentuk setelah

membandingkan harapan mengenai bagaimana program atau layanan suatu sekolah seharusnya berfungsi (*performance expectation*) dengan kinerja program atau layanan yang sesungguhnya (*actual performance*) (Ritonga & Pane, 2020). Dalam hal ini dapat dijabarkan bahwasannya kepuasan orangtua bisa didapatkan manakala program terealisasi sesuai dengan harapan awal memasukkan anaknya disekolahkan tersebut.

Adapun luaran dari strategi pengembangan sekolah dengan sependek penulsuran penulis dalam hal ini, antara lain program *full day school* dan *regular school*. *Full day school* merupakan salah satu program sekolah yang memiliki atensi penuh era saat ini. Karena dalam pelaksanaannya program ini melibatkan peran lingkungan sekolah secara eksklusif, disamping seharian *full* di sekolah siswa juga akan mendapatkan pengajaran basis pengetahuan juga realisasi, jadi program ini menjadi terobosan untuk beberapa orangtua yang bekerjanya sehari penuh. Adapun *regular school* merupakan program sekolah yang menitikberatkan peran orangtua siswa dalam hal perealisasi, di sekolah siswa diberikan beberapa pembelajaran kemudian implementasiannya dengan melibatkan orangtua. Program ini disebut program *half day school*, program ini juga mempunyai keunggulan dalam hal sosialisasi yang lebih luas, dibuktikan dengan siswa dapat berkumpul dengan siswa beda sekolah maupun Masyarakat luas yang berada di luar lingkungan sekolah.

SMP Darul Muta'allimin adalah sekolah yang berdiri sejak tahun 1992 dengan status swasta dengan surat keputusan izin operasional 129/29/08/1992 pada tanggal 16 Juni yang beralamatkan di Jl. KH. Mas Ali No. 1 Tawangsari, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Sekolah ini juga sudah diverifikasi dan di sahkan oleh BANSM mendapatkan akreditasi A dengan nilai 91. Dapat diasumsikan dalam setiap perkembangannya sudah berjalan dengan baik, mulai dari fasilitas, sarana prasarana, administrasi, profesionalitas guru dan pendidik, serta kredibilitas pemimpinya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, yang mana dalam tema strategi pengembangan sekolah baik *full day school* dan *regular school* berhubungan kepuasan orangtua siswa, antara lain *pertama*, kepuasan orang tua didapatkan dari analisis lingkungan mengidentifikasi lingkungan eksternal yakni sosial Masyarakat, program-program unggulan yang berdasar pada peluang dan tantangan yang ada, (Al As'adie & Hasanah, 2024; Suliswiyadi, 2019). Kemudian hasil penelitian *kedua*, antara lain penelitian berfokus pada layanan yang mana setiap layanan yang diberikan sekolah kepada orangtua siswa menjadi komitmen dalam menciptakan kepuasan pelanggan dapat mengembangkan mutu lulusan berbasis *Soft Skills* sesuai dengan harapan pelanggan dan dunia kerja dengan fokus kepada pelanggan, komitmen mutu, perencanaan yang terarah, pelaksanaan dan pengendalian mutu, dan perbaikan terus menerus (Ariyanto, 2023). Selanjutnya, penelitian terdahulu yang *ketiga*, tentang strategi pengembangan sekolah yang berfokus pada pelayanan sekolah, budaya sekolah dan citra sekolah, dari hasil penelitian ini disebutkan bahwasannya kepuasan orangtua siswa itu bukan hanya dari program sekolah - *full day school* dan *regular school* - tetapi dari kualitas pelayanan saat proses pembelajaran, kualitas pelayanan yang baik menciptakan proses secara keseluruhan baik, sehingga dalam tujuan dari pembelajaran akan mudah tercapai. Dapat digaris bawahi peneliti bahwasanya kualitas pelayanan secara keseluruhan harus terpenuhi dengan berbagai program sekolah yang mengarah pada karakter siswa dan transformasi ilmu pengetahuan dengan ini harapan orangtua siswa akan sesuai dengan realita awal (Triwijayanti et al., 2022; Zulfa et al., 2024). *Keempat*, Kepuasan orang tua secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas layanan pendidikan, yang mencakup aspek nyata, keandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati (Mashrul et al., 2024a). *kelima*, kepuasan orangtua berfokus pada keterlibatan orangtua siswa dalam berpendidikan, seberapa baik program tetapi tidak melibatkan orangtua didalamnya orangtua menjadi khawatir dan berujung tidak puas akan apapun yang diberikan sekolah termasuk transfer ilmu pengetahuan, dan juga orangtua akan

merasa lebih dihargai Ketika berpartisipasi aktif dan komunikatif (P. Maravilla & P. Villocino, 2024).

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus strategi pengembangan sekolahnya dengan menampung asumsi-asumsi dan berbagai keluhan masyarakat yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mana pengembangan sekolah yang menitikberatkan pada pengetahuan soal bagaimana sekolah impian para orang tua siswa khususnya di sekitar SMP Darul Muta'allimin seperti menjadikan program *fullday school* dan *regular school* menjadi program yang penuh atensi sehingga kepuasan orangtua di Masyarakat bisa merasakannya. Bukan hanya itu, dalam penelitian ini juga akan mencakup berbagai hal, seperti melihat kepuasan orangtua dengan menjadikan program-program unggulan sekolah menjadi poros dalam merealisasikan terwujudnya kepuasan orangtua dengan cara memberikan kualitas layanan, profesionalitas guru dan budaya sekolah yang baik. Salah satu faktor penyebab berkembangnya sekolah adalah keunggulan dinamis sekolah atau keunggulan lain yang berpengaruh pada *value* sekolah tersebut dan juga kompetensi khusus. Kompetensi yang dimiliki oleh fungsionaris sekolah (Guru dan Tenaga Pendidik) akan berpengaruh pada perkembangan siswa dan kepercayaan orang tua siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya yang berfokus terhadap strategi pengembangan sekolah, dalam bahasannya membahas program *full day school* dan program *regular school* mempunyai pengaruh terhadap kepuasan orangtua siswa di SMP Darul Muta'allimin Sidoarjo.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, dalam hal ini yaitu *Full Day School* dengan Kepuasan Orangtua siswa, *regular school* dengan Orangtua siswa dan juga hubungan ketiganya, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan metodenya menggunakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara strategi pengembangan sekolah dalam penelitian ini berupa program *Full Day School* dan *Regular School* terhadap kepuasan orang tua. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Kemudian permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui adanya penolakan atau penerimaan sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang diperoleh yaitu berupa skor program *Full Day School*, skor program *Regular School* dan kepuasan orang tua dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif.

Adapun variabel dan indikator pada penelitian ini akan dirinci pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Operasional Variabel, Indikator Penelitian Dan Butir Kuesioner

Variabel	Indikator	Butir Kuisisioner	
		No	Pernyataan
Program <i>Full Day School</i> (X_1)	Efektivitas Program ($X_{1.1}$)	1	Membentuk karakter bermoral ($X_{1.1.1}$)
		2	Berakhlak mulia ($X_{1.1.2}$)
		3	Menguasai IPTEK ($X_{1.1.3}$)
		4	Cinta Tanah Air ($X_{1.1.4}$)
		5	Bersosialisasi dengan baik ($X_{1.2.1}$)

	Memahami Kondisi Siswa ($X_{1.2}$)	6	Bekerja sama dalam kelompok ($X_{1.2.2}$)	
	Komunikasi yang baik dengan Orang tua ($X_{1.3}$)	7	Keterbukaan Kondisi Sekolah ($X_{1.3.1}$)	
		8	Kelancaran informasi ($X_{1.3.2}$)	
		9	Hubungan semakin baik ($X_{1.3.3}$)	
Program Regular School (X_2)	Efektivitas Program ($X_{2.1}$)	10	Membentuk karakter bermoral ($X_{2.1.1}$)	
		11	Berakhlak mulia ($X_{2.1.2}$)	
		12	Menguasai IPTEK ($X_{2.1.3}$)	
		13	Cinta Tanah Air ($X_{2.1.4}$)	
	Memahami Kondisi Siswa ($X_{2.2}$)	14	Bersosialisasi dengan baik ($X_{2.2.1}$)	
		15	Bekerja sama dalam kelompok ($X_{2.2.2}$)	
	Komunikasi yang baik dengan Orang tua ($X_{2.3}$)	16	Keterbukaan Kondisi Sekolah ($X_{2.3.1}$)	
		17	Kelancaran informasi ($X_{2.3.2}$)	
		18	Hubungan semakin baik ($X_{2.3.3}$)	
	Kepuasan Orang Tua (Y_1)	Kualitas Program ($Y_{1.1}$)	19	Kualitas mengajar guru ($Y_{1.1.1}$)
			20	Hasil belajar anak ($Y_{1.1.2}$)
			21	Kegiatan ekstrakurikuler ($Y_{1.1.3}$)
			22	Pembinaan akhlak ($Y_{1.1.4}$)
23			Pendidikan ibadah ($Y_{1.1.5}$)	
24			Penegakan disiplin ($Y_{1.1.6}$)	
Loyalitas ($Y_{1.2}$)		25	Melakukan pembelian secara ulang ($Y_{1.2.1}$)	
		26	Memberikan informasi positif kepada orang lain ($Y_{1.2.2}$)	
		27	Memberikan rekomendasi positif kepada orang lain ($Y_{1.2.3}$)	
		28	Melakukan tindakan persuasif kepada orang lain ($Y_{1.2.4}$)	
		29	Memiliki kekebalan terhadap penawaran dari produk lain ($Y_{1.2.5}$)	
Harga ($Y_{1.3}$)		30	Melakukan pembelaan ($Y_{1.2.6}$)	
		31	Terjangkau ($Y_{1.3.1}$)	
		32	Kesesuaian Harga dengan kualitas ($Y_{1.3.2}$)	
		33	Harga memiliki daya saing ($Y_{1.3.3}$)	
	34	Kesesuaian harga dengan manfaat ($Y_{1.3.4}$)		
		35	Sistem Pembayaran uang sekolah ($Y_{1.3.5}$)	

	36	Pelayanan pembayaran ($Y_{1.3.6}$)
Emosional ($Y_{1.4}$)	37	Rasa senang ($Y_{1.4.1}$)
	38	Rasa bangga ($Y_{1.4.2}$)
	39	Rasa percaya diri ($Y_{1.4.3}$)
	40	Rasa Nyaman ($Y_{1.4.4}$)

Populasi dan sampel pada penelitian ini yakni berfokus pada orangtua siswa kelas 9 yang berjumlah 289. Nah, dengan keterbatasan kemampuan, dana, tenaga dan waktu maka peneliti menggunakan Teknik sampling dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun Teknik sampling menggunakan metode *non probability sampling*, yang mana dalam Teknik penarikannya memberikan peluang yang tidak sama bagi setiap anggota populasi. Untuk menentukan jumlahnya menggunakan rumus *slovin*. Yang hasil penghitungannya yakni 168 responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik penyebaran kuesioner atau angket untuk mendapatkan data yang bersifat pendapat atau persepsi dan dilanjutkan dengan pendalaman melalui wawancara dan observasi langsung ke sumber data. Untuk instrumen penelitiannya diukur dengan metode skala *likert* dengan kategori sebagai berikut: Sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1, Tidak setuju (TS) dengan nilai 2, Netral (N) dengan nilai 3, Setuju (S) dengan nilai 4, Sangat setuju (SS) dengan nilai 5.

Adapun teknis analisis data dalam penelitian ini dapat dijabarkan dengan berbagai uji-uji yang harus dipenuhi dalam penelitian kuantitatif, antara lain:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan rumus korelasi *product moment*. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Cara melihat tabel ialah dengan melihat baris $N-2$ (Ghozali, 2006).

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 (Ghozali, 2006).

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan agar mengetahui regresi yang didapatkan menghasilkan nilai yang baik atau signifikan maka wajib untuk memenuhi beberapa persyaratan uji-uji, yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

Untuk analisis *Multiple Linear Regression* penelitiannya ini dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing *Variable Independent* terhadap *Variable dependent* Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas (nilai signifikansi).

- a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
 - b. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Uji Hipotesis dengan kriteria sebagai berikut:
- a. Jika t penelitian $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
 - b. Jika t penelitian $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Uji R^2 Menjelaskan persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel dependen (*predictor*) secara bersama-sama R^2 menggambarkan ukuran kesesuaian (*goodnes of fit*) yaitu sampai sejauh mana garis regresi sampel mencocokkan data yang ada. Kriterianya adalah semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik garis regresi sampelnya.
- Hasil keputusan Uji R^2 tersebut dapat dilihat berdasarkan syarat di bawah ini:
- a. Jika nilai R^2 suatu regresi mendekati 1, maka semakin baik.
 - b. Jika nilai R^2 suatu regresi menjauhi 1, maka variabel independen tidak bisa menjelaskan variabel dependen.
3. Pengujian Simultan (Uji-F)
- Uji F (Uji Serentak) digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama seluruh variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan:
- a. Jika F -hitung $> F$ -tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
 - b. Jika F -hitung $< F$ -tabel, maka H_0 diterima dan H_1 diterima
- Membandingkan besarnya angka taraf signifikansi penelitian dengan taraf signifikannya sebesar 0,05, dengan kriteria sebagai berikut:
- a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
 - b. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung $>$ r Tabel		Keterangan
		r Hitung	r Tabel	
<i>Full Day School</i> (X1)	X1.1	0.393	0.151	Valid
	X1.2	0.523	0.151	Valid
	X1.3	0.305	0.151	Valid
	X1.4	0.435	0.151	Valid
	X1.5	0.513	0.151	Valid
	X1.6	0.586	0.151	Valid
	X1.7	0.518	0.151	Valid
	X1.8	0.412	0.151	Valid
	X1.9	0.535	0.151	Valid
	X1.10	0.624	0.151	Valid
	X1.11	0.613	0.151	Valid
	X1.12	0.655	0.151	Valid
	X1.13	0.602	0.151	Valid
	X1.14	0.558	0.151	Valid
	X1.15	0.567	0.151	Valid
	X1.16	0.638	0.151	Valid
	X1.17	0.653	0.151	Valid
	X1.18	0.680	0.151	Valid

	X1.19	0.762	0.151	Valid
	X1.20	0.746	0.151	Valid
	X1.21	0.678	0.151	Valid
	X1.22	0.674	0.151	Valid
<i>Regular School (X2)</i>	X2.1	0.533	0.151	Valid
	X2.2	0.663	0.151	Valid
	X2.3	0.661	0.151	Valid
	X2.4	0.634	0.151	Valid
	X2.5	0.755	0.151	Valid
	X2.6	0.783	0.151	Valid
	X2.7	0.753	0.151	Valid
	X2.8	0.704	0.151	Valid
	X2.9	0.737	0.151	Valid
	X2.10	0.376	0.151	Valid
	X2.11	0.506	0.151	Valid
	X2.12	0.376	0.151	Valid
	X2.13	0.757	0.151	Valid
	X2.14	0.586	0.151	Valid
	X2.15	0.619	0.151	Valid
	X2.16	0.689	0.151	Valid
	X2.17	0.671	0.151	Valid
	X2.18	0.523	0.151	Valid
	X2.19	0.417	0.151	Valid
	X2.20	0.460	0.151	Valid
	X2.21	0.519	0.151	Valid
	X2.22	0.469	0.151	Valid
<i>Kepuasan Orangtua (Y)</i>	Y1.1	0.760	0.151	Valid
	Y1.2	0.655	0.151	Valid
	Y1.3	0.740	0.151	Valid
	Y1.4	0.773	0.151	Valid
	Y1.5	0.653	0.151	Valid
	Y1.6	0.717	0.151	Valid
	Y1.7	0.767	0.151	Valid
	Y1.8	0.818	0.151	Valid
	Y1.9	0.806	0.151	Valid
	Y1.10	0.752	0.151	Valid
	Y1.11	0.748	0.151	Valid
	Y1.12	0.763	0.151	Valid
	Y1.13	0.750	0.151	Valid
	Y1.14	0.768	0.151	Valid
	Y1.15	0.661	0.151	Valid
	Y1.16	0.704	0.151	Valid
	Y1.17	0.659	0.151	Valid
	Y1.18	0.671	0.151	Valid
	Y1.19	0.660	0.151	Valid
	Y1.20	0.751	0.151	Valid
	Y1.21	0.724	0.151	Valid

Y1.22	0.655	0.151	Valid
-------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2 maka dapat di simpulkan bahwa ketiga variabel (X1, X2, dan Y) memiliki kriteria valid. Hal ini dapat dilihat dari seluruh pernyataan memiliki nilai r Tabel lebih besar dari 0,151 yang berarti secara keseluruhan adalah valid.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Cut of Value	Keterangan
<i>Full Day School (X1)</i>	0.897	0.60	Reliabel
<i>Regular School (X2)</i>	0.912	0.60	Reliabel
Kepuasan Orangtua (Y)	0.957	0.60	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 maka dapat di simpulkan bahwa ketiga variabel (X1, X2, dan Y) memiliki kriteria reliabel. Hal ini dapat dilihat dari seluruh pernyataan memiliki nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,60 yang berarti secara keseluruhan adalah reliabel.

Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian pengaruh atau tidaknya, maka penelitian ini mengajukan tiga hipotesis yang mana dalam pembuktiannya perlu adanya pengujian secara empirik. yang dalam penelitian ini akan dirinci secara detail sebagai berikut:

Pengaruh signifikan program *Full Day School (X₁)* terhadap kepuasan orang tua siswa (Y)

Tabel 4 Uji Parsial (Uji-t) 1

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.640	.103
<i>Full Day School</i>	4.580	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Orang tua Siswa

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner menggunakan SPSS versi 26

Untuk melihat besarnya pengaruh program *Full Day School* terhadap kepuasan orang tua siswa secara parsial dilakukan dengan Uji-t, dengan melihat pada tabel 4 dari hasil perhitungan SPSS diperoleh angka t penelitian sebesar 4.580 dan nilai signifikansi adalah 0,00. Untuk taraf signifikansi menggunakan 0,05 dan dengan ketentuan Derajat Kebebasan (DK) = $n - 2 = 168 - 2 = 166$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 1.654.

Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh angka t penelitian sebesar $4.580 > t$ tabel sebesar 1.654 dan hasil penghitungan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif program *Full Day School* terhadap kepuasan orang tua siswa.

Model Summary

Model	R Square
1	.540

a. Predictors: (Constant), *Full Day School*

Adapun besarnya pengaruh program *Full Day School* (X1) terhadap kepuasan orang tua siswa (Y) ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (R square) = 0,540, cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,540 \times 100\% \\ &= 54,0\% \end{aligned}$$

Berarti bahwa X1 memberikan pengaruh terhadap Y sebesar 54,0% dan sisanya yaitu $(100\% - 54,0\%) = 46,0\%$ ditentukan oleh faktor lainnya. Dengan kata lain pengaruh 46,0% disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar variabel pada penelitian ini.

Dari hasil hipotesis yang pertama yaitu ada pengaruh positif program *full day school* terhadap kepuasan orangtua siswa, hal ini ditunjukkan bahwa program ini menjadi program yang diminati oleh orangtua siswa, karena dalam program ini memenuhi harapan-harapannya, seperti kecakapan siswa dalam mengetahui mata pelajarannya, siswa mempunyai akhlak yang baik, hubungan orangtua, guru dan siswa terjalin. Dengan persentase 54% program ini dinyatakan mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam hal pemenuhan kepuasan orang tua siswa, bukan hanya itu orangtua juga selalu memperhatikan perkembangan anaknya dengan laporan-laporan dari guru pembimbingnya.

Pengaruh signifikan Program *Regular School* (X₂) Terhadap kepuasan orang tua siswa (Y)

Tabel 5 Uji Parsial (Uji-t) 2

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.640	.103
<i>Regular School</i>	3.962	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Orang tua Siswa

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner menggunakan SPSS versi 26

Untuk melihat besarnya pengaruh program *Regular School* terhadap kepuasan orang tua siswa secara parsial dilakukan dengan Uji-t, dengan melihat pada tabel 5 dari hasil perhitungan SPSS diperoleh angka t penelitian sebesar 3.962 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Untuk taraf signifikansi menggunakan 0,05 dan dengan ketentuan Derajat Kebebasan (DK) = $n - 2 = 168 - 2 = 166$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 1.654.

Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh angka t penelitian sebesar $3.962 > t$ tabel sebesar 1.654 dan hasil penghitungan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif program *Regular School* terhadap kepuasan orang tua siswa.

Model Summary

Model	R Square
1	.420

a. Predictors: (Constant), *Regular School*

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner menggunakan SPSS versi 26

Adapun besarnya pengaruh program *Regular School* (X₂) terhadap kepuasan orang tua siswa (Y) ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (R Square) = 0,420, cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,420 \times 100\% \\ &= 42,0\% \end{aligned}$$

Berarti bahwa X2 memberikan pengaruh terhadap Y sebesar 42,0% dan sisanya yaitu (100%-42,0%) = 58,0% ditentukan oleh faktor lainnya. Dengan kata lain pengaruh 58,0% disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar variabel pada penelitian ini.

Dari hasil hipotesis yang kedua yaitu ada pengaruh program *regular school* terhadap kepuasan orangtua siswa, pengaruh program ini tidak se positif *full day school*, program ini mempunyai pengaruh terhadap kepuasan orangtua siswa dengan persentase yang cukup rendah dibawah 50%, dengan hal ini program *full day school* masih lebih eksis atau disukai oleh orangtua siswa, hal ini terbukti dengan hasil pengujian persentasenya 42%. Ada beberapa orangtua siswa yang merasa puas akan adanya program ini, antara lain orangtua yang ingin anaknya membantu ketika sepulang sekolah, berinteraksi di masyarakat dan juga belajar bersama orangtuanya, orangtua mempunyai banyak waktu atau orangtua yang bekerja paruh waktu. Dengan hal ini orangtua siswa lebih bisa mengetahui perkembangan emosional maupun kognitinya.

Pengaruh secara simultan program *Full Day School* (X1) dan *Regular School* (X2) terhadap kepuasan orang tua siswa (Y)

Tabel 6 Pengujian Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1 Regression	19.280	.000 ^b

a. Dependent Variable: Kepuasan Orang tua Siswa

b. Predictors: (Constant), *Regular School*, *Full day School*

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner menggunakan SPSS versi 26

Dalam pengujian simultan ini peneliti akan melakukan dengan dua metode pembuktian untuk melihat rumusan masalah ketiga mempunyai pengaruh signifikan atau tidak. *Pertama*, peneliti membandingkan besarnya angka F penelitian dengan F tabel. *kedua*, peneliti membandingkan angka taraf signifikansi (*sig.*) hasil penghitungan dengan taraf signifikansi 0,05.

- a. Membandingkan besarnya angka F penelitian dengan F tabel

Dapat dilihat F penelitian dari SPSS pada tabel 4.18 Pengujian Simultan (Uji-F) sebesar 19,280, sedangkan F tabel harus menghitung terlebih dahulu. Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan numerator (pembilang) : jumlah variabel – 1 atau 3 – 1 = 2; dan denumerator (penyebut) : jumlah responden – jumlah variabel atau 168 – 3 = 165, dengan ketentuan tersebut, diperoleh angka F tabel sebesar 3,05.

Dari hasil penghitungan didapatkan F-penelitian sebesar 19,280 > F-tabel sebesar 3,05. Dengan demikian, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh yang secara bersamaan signifikan simultan program *Full Day School* (X₁) dan *Regular School* (X₂) terhadap kepuasan orang tua siswa (Y).

- b. taraf signifikansi penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.18 Pengujian Simultan (Uji-F) di atas, menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya ada pengaruh yang secara bersamaan signifikan simultan program *Full Day School* (X₁) dan *Regular School* (X₂) terhadap terhadap kepuasan orang tua siswa (Y).

Model Summary

Model	R Square
1	.697

a. Predictors: (Constant), *Regular School*, *Full Day School*
Sumber: Hasil pengolahan kuesioner menggunakan SPSS versi 26

Adapun besarnya pengaruh program *Full Day School* (X1) dan program *Regular School* (X2) terhadap kepuasan orang tua siswa (Y) ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (R Square) = 0,697 pada tabel 4.21 Uji Koefisien Determinasi (R²) RM 3, cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,697 \times 100\% \\ &= 69,7\% \end{aligned}$$

Berarti bahwa secara bersamaan X1 dan X2 memberikan pengaruh terhadap Y sebesar 69,7% dan sisanya yaitu $(100\% - 69,7\%) = 30,3\%$ ditentukan oleh faktor lainnya. Dengan kata lain pengaruh 30,3% disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar variabel pada penelitian ini dan pengujian ini masuk kategori sudah layak dan benar untuk pembuktian pengaruh secara simultan pada uji F pada penelitian ini.

Dari hasil hipotesis ketiga yang diuji secara simultan/bersamaan yaitu ada pengaruh program *full day school* dan *regular school* terhadap kepuasan orangtua siswa, hal ini ditunjukkan ketika pengujian parsial (uji t) menghasilkan taraf signnifikansi yang sama sama berpengaruh, dengan hal ini dapat didiskusikan bahwasannya 2 program ini sangat mempengaruhi kepuasan orangtua siswa, dari penjabaran masing-masing program yang menitikberatkan pada perbedaan jam lamanya disekolah, untuk proses pembelajarannya sama sama mempunyai kualitas baik dan guru nya juga mempunyai kredibilitas dan keprofesionalan. Peneliti semakin percaya bahwa program-program mempunyai andil sangat besar mencapai 69,7%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka secara keseluruhan temuan dalam penelitian ini dapat dibahas atau dipadukan dengan cara mengkonfirmasi pada setiap teori – teori yang sudah ada di kajian teori. Selain itu juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan hasil pengujian data-data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini paparan diskusi penelitian atau disebut dengan pembahasan hasil penelitian dari masing-masing hasil hipotesis yang bisa dinarasikan, yakni:

Pengaruh Program *Full Day School* terhadap Kepuasan Orang tua Siswa

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang pertama, yaitu terdapat pengaruh positif program *Full Day School* terhadap kepuasan orang tua siswa, yakni dalam pengujian parsial didapatkan nilai t penelitian sebesar 4.580 ($4.580 > 1.654$) dan hasil perhitungan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Program *Full Day School* yang diterapkan sebagai program unggulan di SMP Darul Muta'allimin ini tergolong mempunyai atensi terhadap pemilihan orang tua dalam menyekolahkan anak-anaknya, karena dalam realisasinya program ini mempunyai kesesuaian dan *output* yang baik bagi siswa yang mengikuti program ini, ada beberapa kegiatan keseharian selain proses pembelajaran di dalam kelas, yaitu adanya penanaman Iman yang mana hal ini ditunjang dengan dilaksanakannya jamaah sholat dhuhah serta sholat wajib dhuhur dan ashar, bersamaan dengan hal itu siswa pun diharuskan untuk mengaji setelah sholat berjamaah. Selain itu program ini juga mengharuskan siswa bersosialisasi penuh dalam sehari di dalam area sekolah yang melibatkan langsung guru dan teman-teman (Rosdiar, 2023; Satriyawan et al., 2022).

Hakikat adanya program ini juga menekankan terhadap *output* siswa sehingga bisa

menjadi insan yang mempunyai moral dan akhlak yang baik untuk bekal hidup di masyarakat secara langsung. Sehingga program *Full Day School* di SMP Darul Muta'allimin ini menjadi salah satu program yang paling banyak diminati orang tua siswa (Nurkhasanah & Kosim, 2024), di samping itu juga kurikulum yang ditawarkan pada program *Full Day School* di SMP Darul Muta'allimin ini sudah sesuai dengan kurikulum yang ditentukan oleh pemerintah dan dalam merealisasikan program ini pihak sekolah juga memasukkan muatan lokal yang bertujuan untuk membekali siswa dalam hal keimanan dan keagamaan, serta meningkatkan berbagai *softskill* yang dimiliki siswa (Nashrulloh et al., 2023; Satriyawan et al., 2022). Kepuasan orang tua siswa bisa dengan mudah didapat jika program yang ditawarkan oleh sekolah merupakan program yang sesuai dengan perkembangan zaman namun tidak menanggalkan ilmu agama, sehingga diharapkan siswa dapat menghadapi tantangan di masa depan dengan tetap berpegang pada iman (Nashrulloh et al., 2023; Satriyawan et al., 2022).

Dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwasannya orangtua siswa merasa puas karena dari program *full day* ini menjadikan anak lebih memahami tanggungjawab, saling membantu dan mempunyai tenggang rasa terhadap satu sama lain. Bukan hanya itu orangtua siswa juga tidak merasa menyesal Ketika anaknya bersekolah seharian penuh, yang mana dalam prosesnya ada andil dari guru-gurunya. Mulai dari siswa yang sangat memperhatikan kewajiban sholat, dan mengurangi kegiatan tidak berfaedah Ketika dirumah, hal ini menjadi alasan orangtua siswa memilihkan anaknya pada program *full day school* yang dalam realisasinya sesuai dengan harapan awal. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Sumarwan bahwa proses pembentukan kepuasan orang tua siswa itu melalui *the expectancy disconfirmation* model, yaitu kepuasan yang terbentuk setelah membandingkan harapan mengenai bagaimana program atau layanan suatu sekolah seharusnya berfungsi (*performance expectation*) dengan kinerja program atau layanan yang sesungguhnya (*actual performance*) (Ritonga & Pane, 2020).

Kemudian program *Full Day School* ini dikuatkan lagi dengan beberapa pelaporan perkembangan prestasi dan aktivitas siswa kepada orang tua, agar orang tua siswa memiliki andil dalam pemberian stimulus perhatian atau emosional siswa (Nashrulloh et al., 2023). Pihak sekolah secara *intens* menghubungi orang tua siswa untuk membuat mereka yang memilih menyekolahkan anaknya di SMP Darul Muta'allimin merasa puas akan layanan atau program yang diberikan oleh sekolah. Hal ini membuat antusiasme orang tua siswa semakin meningkat untuk memasukkan anak-anaknya ke program *Full Day School* di sekolah ini. Prestasi siswa baik akademik maupun non akademik yang semakin meningkat menjadi dasar orang tua merasa puas (Huda, 2022).

Pengaruh Program *Regular School* terhadap Kepuasan Orang tua Siswa

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang kedua, yaitu terdapat pengaruh positif program *Regular School* terhadap kepuasan orang tua siswa, yakni dalam pengujian parsial didapatkan nilai t penelitian sebesar 3.962 ($3.962 > 1.654$) dan hasil penghitungan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), hasil pengujian ini didapatkan dengan menggunakan SPSS versi 26.

Program *Regular School* ini merupakan program sekolah pada umumnya, dari mulai layanan sekolah, pengajaran guru pada umumnya, beda dengan *Full Day School* yang mana terjadi interaksi secara *intens* karena seharian penuh dengan guru di lingkungan sekolah, tetapi hal ini tidak menyurutkan para jajarannya komite sekolah untuk bisa bersaing dengan program *Full Day School*. Program kelas *Regular* ini juga sangat diperhatikan terkait edukasi sholat berjamaah dan pelaksanaannya, dalam proses pembelajarannya pun guru juga tetap mengedepankan profesionalitas, serta layanan akademik yang diberikan juga sangat diperhatikan dan dilayani dengan sebaik mungkin, itu semua untuk meningkatkan kepuasan orang tua siswa yang memilih program ini (Kunaepah et al., 2024).

Selain biaya yang cukup terjangkau untuk kalangan menengah ke bawah program ini juga tetap *eksis* bersaing untuk memajukan atau meningkatkan prestasi siswa dengan melibatkan peran orang tua ketika di rumah. Kelebihan dari program *regular* ini yaitu siswa lebih intens bertemu dan interaksi dengan orang tua dan masyarakat sekitar, sehingga program ini memperhatikan kebutuhan orang tua siswa agar anak-anaknya tetap pada koridor moral dan etika yang baik (Ibnu et al., 2024).

Terbukti dengan hasil siswa yang mengikuti program *full day school* tidak jauh berbeda dengan program ini, luaran dari program ini juga siswa mampu bersaing secara sosial, afektif, maupun kognitif dalam hal ilmu pengetahuan, hal ini terbukti bahwasannya siswa mempunyai kesadaran akan keberadaannya didalam Masyarakat, keluarga ataupun disekolah, dengan bimbingan massif oleh orangtua, orangtua pun merasa puas karena bisa langsung sendiri melihat Tingkat perkembangan anaknya pada ranah sosial -berperilaku baik, mengedepankan *attitude*-, ataupun di ranah agamis sekalipun (Taguiam, 2024). Nah, Hal ini sejalan dengan konsep diri dan perencanaan diri, yang mana semakin tinggi mengonsep diri ke ranah positif tentang abstrak diri, maka semakin tinggi pula untuk memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Siswa yang mempunyai banyak waktu berinteraksi sosial dengan masyarakat dan adanya komunikasi dengan keluarga dan masyarakat sekitar akan meningkatkan kepekaan diri terhadap sikap emosionalnya dan biasanya hal ini akan mempengaruhi prestasi akademik siswa. Siswa yang mengikuti program *Regular School* ini lebih banyak memiliki waktu untuk beristirahat dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar rumah atau Masyarakat (Asri, 2020).

Hal ini juga di yakinkan pada penelitian tentang program *Regular School* yang mana siswa yang mengikuti program ini memiliki banyak waktu untuk melatih jiwa sosialnya di masyarakat baik di ranah keluarga ataupun teman sebayanya yang berada di sekitar rumah (Rahmawati, 2020). Selanjutnya, peran orang tua dalam pengembangan anak juga akan lebih bisa meluangkan waktu pada setiap inti perkembangan seperti status gizi yang baik yang mempengaruhi tingkat kecerdasan atau *softskills* dalam penerimaan pengajaran guru di setiap bidang keilmuan agar menjadi lebih baik (Ibnu et al., 2024).

Pengaruh Program *Full Day School* dan Program *Regular School* terhadap Kepuasan Orang tua Siswa

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang ketiga, yaitu terdapat pengaruh simultan atau bersamaan yang signifikan antara bahwa program *Full Day School* dan *Regular School* terhadap kepuasan orang tua siswa, yaitu sebesar 69,7% dan pada hasil pengujian F atau Uji Anova mendapatkan F Penelitian sebesar 19,280 ($19,280 > 3,05$) hasil ini peneliti dapatkan pada pengujian dengan menggunakan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Full Day School* dan *Regular School* memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kepuasan orang tua siswa di SMP Darul Muta'allimin, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan kotler tentang kepuasan pelanggan/orang tua siswa adalah tingkat perasaan yang dirasakan oleh seseorang setelah membandingkan kinerja program dalam hal ini adalah terealisasinya program sekolah yaitu *Full Day School* dan *Regular School* serta layanan sekolah yang dirasakan sesuai dengan harapannya (Supandi et al., 2024). Selanjutnya, dalam hasil temuan penelitian yang mana dalam variabel strategi pengembangan sekolah -*Full Day School* dan *Regular School*- diperhatikan penuh oleh sekolah tentang kualitas setiap program, kualitas layanan, emosional atau pendekatan dengan orang tua agar merasa bangga dan yakin atas pilihan program di sekolah tersebut, dan biaya sekolah yang terjangkau dan mempunyai kesesuaian harapan orang tua (Mashrul et al., 2024b; Tambunan, 2024). Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data penelitian dengan koefisien determinasi sebesar 69,7% dan cenderung angka tersebut tergolong kuat.

Strategi pengembangan sekolah itu sangat banyak sekali, tetapi yang perlu diperhatikan adalah merdasar pada asumsi-asumsi Masyarakat sekitar, dengannya semua program dari sekolah akan bisa adaptif dan banyak diminati oleh Masyarakat (Andriana & Supriyanto, 2024). Asasnya adalah semua dari kebutuhan Masyarakat yang disesuaikan dengan visi, misi, tujuan sekolah, maka dari SMP Darul Muta'allimin mempunyai rekomendasi program yaitu program *Full Day School* dan *Regular School*. Hasilnya sangat terasa yang awalnya orangtua siswa biasa aja -cenderung apatis- adanya pelibatan ini orangtua bisa menyampaikan aspirasinya, dan hasilnya adalah orangtua puas akan pelayanan dan program yang diberikan sekolah, anaknya juga merasa senang Ketika bersekolah yang sekolahnya mempunyai kualitas, gurunya nya professional dan juga budaya yang diberikan setiap program mempunyai perbedaan masing-masing (Zahra et al., 2024). Seperti program *full day* yang memegang erat profesioanal iklim guru, kedekatan dengan siswa, dan juga kegiatan-kegiatan berfaedah seperti sholat, ngaji, dan komunikatif. Selanjutnya program *regular* yang mana mengedepankan peran orangtua, dalam setiap pembelajarannya guru memeberikan bekal pengetahuan dan juga menghimbau bahwasannya kegiatan non pembelajaran harus dilakukan dengan penuh faedah, dan juga guru menghimbau agar orangtua tidak membiarkan anaknya berkegiatan dengan tidak izin orangtua. Selain itu juga, biaya yang ditawarkan oleh sekolah terkait program *Full Day School* dan *Regular School* ini juga sudah disesuaikan dengan pendapatan orangtua siswa, orangtua siswa tidak merasa terbebani ketika besarannya biasa sepadan dengan kualitas program ataupun layanan yang diberikan (Mashrul et al., 2024b).

Paparan diatas dikuatkan oleh teori tentang lima faktor yang dapat menentukan tingkat kepuasan orang tua, yaitu: *Pertama*, Kualitas produk, Orang tua akan merasa puas bila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa program atau layanan yang dijalankan oleh sekolah merupakan produk atau jasa yang berkualitas. *Kedua*, Kualitas Pelayanan, orang tua dan siswa akan merasa puas jika mereka memperoleh pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang mereka harapkan. *Ketiga*, Emosional, Orang tua akan merasa bangga dan yakin bahwa orang lain kagum terhadap mereka bila mereka memilih suatu sekolah yang sudah dikenal. *Keempat*, Harga atau Biaya, kesesuaian biaya yang dikeluarkan oleh orang tua berbanding lurus dengan realita (halim et al., 2021).

Simpulan

Pengembangan sekolah dengan menerapkan *full day school* mempunyai pengaruh lebih besar dibanding dengan program *regular school* terhadap kepuasan orangtua siswa di SMP Darul Muta'allimin Sidoarjo. Artinya program *full day school* ini menjadi tujuan utama orangtua siswa dalam menyekolahkan ke sekolah ini, hal ini dapat dibuktikan dengan berbagai pernyataan yang telah dikemukakan oleh peneliti terkait keseharian mejalankan program mulai dari mengimplementasikan nilai-nilai moral dan etika, juga menerapkan sholat secara berjamaah dan juga Upaya sosial kedekatan guru dan siswa menjadi lebih mempunyai kecocokan, dan dampaknya siswa tidak akan segan sharing dengan guru terkait permasalahan yang pernah dialaminya, dan hal ini dibuktikan dengan porsentase hasil uji R^2 sebesar 54,0 % Sedangkan Program *regular school* sebesar 42,0%. Program *regular school* dalam penelitian ini juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan orangtua siswa, tetapi dapat digaris bawahi oleh peneliti bahwa ratio atau porsentasenya masih di bawah program *full day school* ini artinya program ini juga sangat bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya, karena dalam implementasiannya juga hampir sama dengan program *full day school* yang nampak berbedanya adalah lama dilingkungan sekolah dan bisa bercengkrama dengan guru. Program ini bagus untuk orangtua yang kerjanya paruh waktu karena bisa melihat berkembangnya anak secara emosional pun pemikirannya.

Hasil pengujian bersamaan terdapat pengaruh yang sangat signifikan persentase

mencapai 69,7% dengan hal ini kepuasan orangtua siswa di SMP Darul Muta'allimin Sidoarjo dipengaruhi adanya program yang menitikberatkan pada kebutuhan orangtua dan Masyarakat sekitar, dengan merekomendasikan program *full day school* dan *regular school* sebagai wadah pengembangan sumberdaya manusia era saat ini. Upaya mengembangkan strategi sekolah bukan hanya dengan program unggulan saja tetapi juga memperhatikan layanan serta kapasitas fasilitas yang memadai yang mana dalam pengembangan program dalam sekolah bisa disesuaikan dengan kebutuhan orangtua siswa dilingkungan Masyarakat.

Daftar Pustaka

- Al As'adie, M. F. W., & Hasanah, S. N. H. (2024). Strategies for Achieving Competitive Advantage in Transformative Islamic Education. *Journal of Educational Research and Practice*, 2(3), 35–48. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i3.174>
- Andriana, C., & Supriyanto, A. (2024). Improving the Image of TK Muslimat NU 1 Tumpang through Service Quality Measurement and Parent Satisfaction. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, VIII(VI), 1259–1271. <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2024.806092>
- Ariyanto, S. Y. (2023). *Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan Kepuasan Pelanggan pada Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Jambi* [Thesis]. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Asri, D. N. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Konsep Diri Remaja (Studi Kualitatif pada Siswa SMPN 6 Kota Madiun). *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.24176/jkg.v6i1.4091>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- halim, fitria, zukhruf kurniullah, A., efendi, marisi, Sudarso, A., Purba, B., Lie, D., Simarmata, H., Permadi, L., & Novela, V. (2021). *FullBook Manajemen Pemasaran Jasa*.
- Huda, H. (2022). Implementasi Manajemen Strategis Program Full Day School (Fds) Di Madrasah Ibtidaiyah Amanah Desa Tanggung Kecamatan Turen Kabupaten Malang. *Dambil Education Journal*, 2(2), 49. <https://doi.org/10.37905/dej.v2i2.1402>
- Ibnu, I. N., Sitanggang, H. D., & Enis, R. N. (2024). Survei Kesiapan Sekolah Dasar Negeri di Kota Jambi dalam Mengikuti Program Nutrition Goes to School (NGTS) SEAMEO-RECFON. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v8i1.967>
- Kholis, N., Indrihartana, L., Sholeh, M., & Cardoso, L. M. O. D. B. (2024). Understanding Adiwiyata School Artifacts in Cultivating Students' Characters At Madrasah Ibtidaiyah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 22(1), 19–38. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v22i1.1694>
- Kunaepah, U., Estuti, W., & Isnar Nurul Alfiah. (2024). Education On Safe, Healthy And Nutritious Food Through The Practical Module Nutrition Goes To School (Ngts) At Sman 1 Beber And Iibs Sd/Smp Fajar Hidayah, Cirebon Regency. *Jurnal Abdisci*, 1(9), 303–313. <https://doi.org/10.62885/abdisci.v1i9.342>
- Mansur, M., & Sholeh, M. (2024). Implementing Character Education Based on Local Wisdom in a Public Islamic Elementary School. *Journal of Integrated Elementary Education*, 4(1), 54–70. <https://doi.org/10.21580/jieed.v4i1.20238>
- Mashrul, N. N. R., Widowati, S. P. S., Ferdiansah, R., & Sholeh, S. (2024a). Analysis of Parental Satisfaction with Education Services in Private Elementary Schools. *AURELLA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 1386–1393. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v3i2.2727>

- Nashrulloh, M. I., Ramandhika, R. D., Wibowo, Y. R., & Shaleh, S. (2023). Kebijakan Full Day School di Sekolah Dasar: Problematika dan Solusinya. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 32(2), Article 2. <https://doi.org/10.17977/um009v32i22023p212-223>
- Nurkhasanah, A. F., & Kosim, M. (2024). Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa melalui Implementasi Full Day School di SDIT Kreatif Makkah Padang. *ISLAMIKA*, 6(3), 1145–1154. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i3.5011>
- P. Maravilla, K. I., & P. Villocino, R. (2024). Demystifying Holistic Cooperation of the Atamanobo Parents: A Phenomenological Study. *International Journal of Innovative Science and Research Technology (IJISRT)*, 986–997. <https://doi.org/10.38124/ijisrt/IJISRT24JUL901>
- Rahmawati, A. (2020). School wellbeing siswa fullday school dan siswa regular school. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 15(1). <https://doi.org/10.26905/jpt.v15i1.4851>
- Ritonga, H. M., & Pane, D. N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Emosional Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Honda Idk 2 Medan. 12(2).
- Rosdiar, R. (2023). Implementation of Full Day School in Cultivating The Religious Character of Students at SDN Sabang City and SMPN Sabang City. *International Journal of Engineering Business and Social Science*, 2(01), 845–858. <https://doi.org/10.58451/ijebss.v2i01.90>
- Sagala, S. (2016). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*.
- Sari, D. A. P., Suraijiah, S., & Hidayati, S. (2024). Improving the Quality of Early Childhood Education with the Role of Parents in the Digital Era. *Journal of Educational Research and Practice*, 2(3), 85–99. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i3.158>
- Satriyawan, A. N., Sunarso, K., & Hanifah, F. (2022). Tahfidz's Curriculum in SDIT Al-Islam Sine Ngawi Based on Boarding School. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 12(1), 18. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v12i1.6206>
- Sholeh, M. (2021). Transformational Leadership: Principal Intellectual Stimulation In Improving Teacher Competences. *Al-Ta Lim Journal*, 28(2), 167–179. <https://doi.org/10.15548/jt.v28i2.708>
- Suliswiyadi, S. (2019). Analisis SWOT Strategi Pengembangan Sekolah Unggul: Studi Kasus SD Islam Al Firdaus Kabupaten Magelang. *Jurnal Tarbiyatuna*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v10i1.2709>
- Supandi, S., Khobir, A., & Aini, K. (2024). Membangun Citra Dan Reputasi Pendidikan Islam Melalui Strategi Marketing Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Mafazi: Journal Of Islamic Education Management*, 2(1), 24–36.
- Taguiam, R. (2024). The Pantawid Pamilyang Pilipino Program: Its Impact On School Performance And Quality Of Life. *Studies in Technology and Education*, 3(2), 92–103. <https://doi.org/10.55687/ste.v3i2.75>
- Tambunan, W. P. (2024). Analisis Pengaruh Parents Orientation, Learning Outcome, Safe Environment, Dan Good Teachers Terhadap Parents' Loyalty Melalui Parents' Satisfaction Pada Orangtua Siswa Sd Plus Ark Sidikalang. *Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i2.2861>
- Triwijayanti, N., Sanoto, H., & Paseleng, M. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan, Budaya Sekolah, Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i1.p74-80>

- Vitalis Tarsan. (2018). Rencana Pengembangan Sekolah Dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 107–118. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.62>
- Zahra, N., Suprihatin, T., & Dzulhijjah, L. (2024). Kendala dan Solusi pada Penunggakan Pembayaran di MI Darul Hikmah Full Day School Kota Cirebon Menurut Etika Konsumen Islam. *Bandung Conference Series: Sharia Economic Law*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.29313/bcssel.v4i1.11842>
- Zulfa, H., Sujianto, A. E., & Mutohar, P. M. (2024). Educational Leadership as the Primary Force in Attracting Islamic Education Customers. *Journal of Educational Research and Practice*, 2(3), 58–71. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i3.175>
- Zainuddin, M. Z., Andi Baso, Muh. N., & Luki, Y. (2023). Strategi Penerapan Segmentasi, Targeting, Positioning Pada Pt. Kumala Motor Sejahtera Abadi Kendari. *Sultra Journal of Economic and Business*, 4(2), 86–97. <https://doi.org/10.54297/sjeb.v4i2.511>
- Zaki, A. (2022). Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3). <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12175>